

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah singkat Berdirinya MTsN 2 Kota Banjarmasin

MTsN 2 Kota Banjarmasin, NSM: 121163710002, beralamat di Jalan Batu Benawa Raya RW. 04 RT.47 No.32, 70117, Telp. (0511) 4365073, Kelurahan Teluk Dalam, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan, kode pos 70117. Surat keterangan berdirinya madrasah ini adalah Surat Menteri Agama No. 16 Tanggal 16 Maret 1978.

Dahulunya di lokasi madrasah ini berdiri PGAN 6 Tahun Mulawarman, kemudian seiring dengan perubahan terjadi maka PGAN 6 Tahun, pada Tahun 1978 berdasarkan KMA N).16/17 tahun 1978, PGAN kelas I, II, dan III beralih menjadi MTsN (Madrasah Tsanawiyah Negeri Mulawarman). Kepala Madrasah sekarang ini adalah Drs. H. M. Adenan, MA, NIP:19580505 199303 1 002, pangkat/Gol, Ruang: Pembina (IV/a), Pendidikan Terakhir: S2 Tadris Bahasa Arab Universitas Negeri Malang bekerja sama dengan Universitas Islam Sudan.

MTsN Mulawarman kelurahan Teluk Dalam kecamatan Banjarmasin Tengah kota Banjarmasin propinsi Kalimantan Selatan. Keliling tanah seluruhnya 4.740 m², dan dengan luas bangunan seluas 3.900 m².

Perkembangan selanjutnya pada tahun 2016, berdasarkan KMA No.671 tahun 2016 tanggal 17 November 2016, MTsN Mulawarman berganti nama menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Banjarmasin.

b. Monografi MTsN 2 Kota Banjarmasin

1. Nama : MTsN 2 Kota Banjarmasin
2. NSM : 121163710002
3. Kode Kantor Unit : 309421
4. Alamat : Jl. Batu Benawa Raya
RT.47 RW. 04 No.32
5. Kode Pos : 70117
6. Telpon : 4365073
7. Kelurahan : Teluk Dalam
8. Kecamatan : Banjarmasin Tengah
9. Kota : Banjarmasin
10. Propinsi : Kalimantan Selatan
11. Surat Keterangan Berdiri : M.A. No 16 Tanggal 16
Maret 1978

Sejak berdirinya MTsN Mulawarman Kota Banjarmasin pada tahun 1978 sampai sekarang menjadi MTsN 2 Kota Banjarmasin, telah mengalami beberapa pergantian Pimpinan/Kepala Sekolah yaitu:

- 1) Saifuddin Dahlan (1970-1980)
- 2) Drs. M. Rai'i Syakur (1980-1985)

- 3) Saifuddin Dahlan (1985-1993)
- 4) Drs. H. Muhammad Arifin (1993-1997)
- 5) Drs. Fakhruddinnoor (1997-2004)
- 6) Dra. Halimatussa'diyah, M.PD (2006-2011)

2. Visi dan Misi MTsN 2 Kota Banjarmasin

a. Visi MTsN 2 Kota Banjarmasin

Terwujudnya generasi beriman, berilmu, berakhlak mulia, terampil dan mampu mengaktualisasikan diri dalam kehidupan bermasyarakat.

b. Misi MTsN 2 Kota Banjarmasin

- a) Menciptakan iklim sekolah yang kondusif dan agamis, sehingga menghasilkan lulusan yang cendekia dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap keislaman.
- b) Mengoptimalkan kegiatan akademik melalui pengembangan profesionalisme tenaga kependidikan, sehingga menghasilkan sistem pembelajaran yang berkualitas.
- c) Menggiatkan pengembangan minat dan bakat siswa dibidang bela negara, IPTEK, olah raga dan seni budaya, dalam rangka membendung pengaruh budaya luar dan penyakit masyarakat yang merusak tatanan kehidupan remaja.
- d) Menggali, mendorong dan memupuk keterampilan siswa melalui kegiatan keterampilan produktif yan dapat menjadi bekal mereka sebagai makhluk sosial yang sukses ditengah masyarakat.

- e) Mengoptimalkan keberadaan dan penataan sarana dan prasarana pendidikan yang berbasis teknologi sebagai komponen penting dalam mewujudkan sekolah yang unggul.

3. Sarana dan Prasarana

Seperti sekolah pada umumnya MTsN 2 Kota Banjarmasin mempunyai fasilitas-fasilitas yang mendukung dalam proses pembelajarannya dapat dilihat pada tabel V.

Tabel V. Sarana yang dimiliki oleh MTsN 2 Kota Banjarmasin

NO	NAMA SARANA	JUMLAH
1	Ruang Kepala Madrasah	1 buah
2	Ruang Dewan Guru	1 buah
3	Ruang Tata Usaha	1 buah
4	Ruang Kelas	25 buah
5	Mushola	1 buah
6	Ruang Perpustakaan	1 buah
7	Koperasi Guru	1 buah
8	Koperasi Siswa	1 buah
9	Kantin Madrasah	2 buah
10	Ruang OSIS	1 buah
11	Ruang UKS	4 buah
12	WC Guru	2 buah
13	WC Siswa	6 buah
14	Ruang Pramuka	1 buah
15	Lapangan	1 buah
16	Parkir Sepeda Siswa	1 buah
17	Gudang	1 buah
	Jumlah Total	50 buah

4. Keadaan guru

Adapun data staf pengajar dan staf tata usaha di MTsN 2 Kota Banjarmasin dengan staf pengajar 48 orang dan staf tata usaha berjumlah 9 orang dengan latar belakang pendidikan yang beragam beserta jabatan dapat dilihat pada tabel VI dan tabel VII.

Tabel VI. Staf Pengajar di MTsN 2 Kota Banjarmasin

NO	NAMA / NIP	JABATAN GOL/ RUANG	PEND TERKAHIR/ MENGAJAR MAPEL
1.	Dra. Hj. Aslamiah 19610620 198603 2 003	Wali Kelas 9B IV/ a	S1 Pendidikan Agama
2.	Dra. Arpiah, M. Pd. 19680512 199403 2 002	Wali Kelas 9D IV/ a	S2 Penelitian dan Evaluasi Pendidikan IPA Terpadu
3.	Asiah, S. Pd. 19651104 199103 2 008	Wali Kelas 7E IV/ a	S1 Pendidikan Biologi Fisika IPA Terpadu
4.	Aulia Hayati, S. Pd. 19710317 199803 2 002	Wakamad Kurikulum IV/ a	S1 Pendidikan Matematika Matematika
5.	Dra. Ely Rosita 19640910 199503 2 001	Wali Kelas 9A IV/ a	S1 Pendidikan Matematika Matematika
6.	Dra. Hj. Chara Yossa Dewi 19640803 199503 2 001	Wali Kelas 9H IV/ a	S1 Pengetahuan Sosial IPS Terpadu
7.	Dra. Hj. Haridatul Baiyah 195903051991032001	Wali Kelas 7A IV/ a	S1 Bahasa Arab Bahasa Arab Sharaf (Mulok)
8.	Dra. Hj. Nurul Hasanah 196004181993032001	Guru IV/ a	S1 Pendidikan PKn
9.	Dra. Siti Patimah, M. Pd. 196701051998032002	Guru IV/ a	S2 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial IPS Terpadu
10.	Dra. Siti Zubaidah 195904251991032002	Guru IV/ a	S1 Pendidikan Bahasa Inggris Bahasa Inggris

NO	NAMA / NIP	JABATAN GOL/ RUANG	PEND TERKAHIR/ MENGAJAR MAPEL
11.	Dra. Winda Novana Tita Prihatanti 196711111995032001	Wali Kelas 9F IV/ a	S1 Pendidikan Biologi IPA Terpadu
12.	Dra. Yurni 196806111994032003	Wali Kelas 7B IV/ a	S1 Pendidikan Biologi IPA Terpadu
13.	H. Muhammad Nuh, S. Ag. 197103081998031004	Wakamad Humas IV/ a	S1 Bahasa Arab Mulok
14.	Hartini, S. Pd. 196504252000032001	Wali Kelas 7H IV/ a	S1 Bahasa dan Sastra Indonesia Bhs. Indonesia
15.	Hj. Masdinawati, S. Pd. 196708261995122001	Wali Kelas 7G IV/ a	S1 Pendidikan Bahasa Inggris Bhs. Inggris
16.	Hj. Masriah, S. Ag. 197104031998032005	Wali Kelas 9C IV/ a	S1 Bahasa Arab Bhs. Arab
17.	Hj. Roosilawati Hasanah, M. Pd. 196107151986032002	Wali Kelas 7E IV/ a	S2 Pendidikan Bahasa Inggris Bhs. Inggris
18.	Muhammad Arsyad, M. Pd. I. 197103011998031002	Wakamad Kesiswaan IV/ a	S2 Pendidikan Bahasa Inggris Bhs. Arab
19.	Syaidah, S. Ag. 197201091999032002	Guru IV/a	S1 Pendidikan Agama SKI
20.	Normina, M. Pd. 196601311995122003	Wali Kelas 9E IV/ a	S2 Pendidikan Bahasa Inggris Bhs. Inggris
21.	Nurdin Arpan, S. Pd. 197005251998031005	Wali Kelas 8F IV/ a	S1 Pendidikan Kimia IPA Terpadu
22.	Peni Raharjo, S. Pd. 197003161997031002	Wali Kelas 8B IV/ a	S1 Pendidikan Bahasa Inggris Bhs. Inggris
23.	Rusinah, S. Pd. 196503231995122004	Wali Kelas 8A IV/ a	S1 Pendidikan Fisika IPA Terpadu
24.	Sri Yani, S. Pd. 196707061995122005	Wali Kelas 7F IV/ a	S1 Pendidikan Matematika Matematika

NO	NAMA / NIP	JABATAN GOL/ RUANG	PEND TERKAHIR/ MENGAJAR MAPEL
25.	H. Suhanta, M. Pd. 196511041991032008	Guru IV/ a	S2 Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Matematika
26.	Noor Arofah, S. Pd. 197512042002122001	Wali Kelas 8D III/d	S1 Pendidikan Sejarah IPS Terpadu
27.	Nina Muidah, M. Pd., M. Kom. 196709182003122003	Wali Kelas 9G III/d	S2 Manajemen Pendidikan Bhs. Indonesi & Qur'an Hadits
28.	Jumiadi Khairi Fitri, M. Pd. 197809022003121004	Pembina Sanggar III/d	S2 Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah Bhs. Indonesia
29.	Hj. Raisyah, S. Pd. 196604141991022002	Guru III/d	S1 Bimbingan dan Konseling BK
30.	Helyati, S. Pd. 197509222005012004	Wali Kelas 8I III/d	S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi Penjaskes
31.	Rosmawardi, S. Pd. 197104112005011004	Plt. Kepala Sekolah III/c	S1 Bimbingan dan Konseling BK
32.	Norsehan, M. Pd. I. 197707022007102001	Wali Kelas 7C III/c	S2 Pendidikan Islam Konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam Akidah Akhlak & Qur'an Hadits
33.	Muhammad Jaini, S. Pd. 196612141994121001	Wali Kels 8C IV/a	S1 Pendidikan Matematika Matematika
34.	Ma'mur, M.Pd 197607192007101001	Guru Tetap III/c	S2 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Bhs. Indonesia
35.	Irwan Rispianor, S. Pd. I. 197712312005011014	Wali Kelas 8E III/c	S1 Bahasa Inggris Bhs. Inggris & TIK
36.	H. Aspan, S. Pd. 196604262005011003	Wali Kelas 7C III/c	S1 Matematika Matematika
37.	Najiah Widad, S. Pd. I. 198005122007102002	Wali Kelas 8G	S1 Pendidikan Agama Islam Fiqih

NO	NAMA / NIP	JABATAN N GOL/ RUANG	PEND TERKAHIR/ MENGAJAR MAPEL
		III/b	
38.	Amat Jayadi, S. Ag., M. Ag. 197811042009121003	Guru Tetap III/a	S2 Manajemen Pendidikan Islam Fiqih & SKI
39.	Handi Ramadhani, S. Pd. I.	Guru Honor	S1 Pendidikan Agama Islam Qur'an Hadits & TIK
40.	Sakerani, S. Pd. I.	Guru Honor	S1 Pendidikan Agama Islam
41.	Herda Wulan Sari, S. Pd.	Guru Honor	S1 Pendidikan Seni Tari Seni Budaya (Tari)
42.	Hj. Nordiana, S. Pd. I.	Guru Honor	S1 Pendidikan Bahasa Arab
43.	Miftah Nafarin, S. Pd.	Guru Honor	S1 Pendidikan Bahasa Inggris Seni Budaya (Musik)
44.	Muhammad Nasir, S. Pd.	Guru Honor	S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi Penjaskes
45.	Meida Lestari, S. Pd.	Guru Honor	S1 Pendidikan Seni Tari
46.	Norlela, S. Pd. I.	Guru Honor	S1 Pendidikan Islam Fiqih
47.	Rusdiah, M. Pd. I.	Guru Honor	S2 Manajemen Pendidikan Islam Bhs. Arab (Kitab)
48.	Taufiqurrahman, S. Pd.	Guru Honor	S1 Pendidikan Sejarah IPS Terpadu & SKI

NO	NAMA / NIP	JABATAN GOL./RUANG	PENDIDIKAN TERAKHIR
1.	Hj. Kasmawati, S.E 196506111993022001	Kepala Tata Usaha III/d	S1 Ekonomi dan Pembangunan
2.	Pauzan Rusyada, A.Md 198101212006041001	Kepala Perpustakaan II/d	D3 Perpustakaan

NO	NAMA / NIP	JABATAN GOL./RUANG	PENDIDIKAN TERAKHIR
3.	Ela Kurniasih, S.Pd 198205102005012008	Bendahara III/a	S1 Pendidikan Bahasa Inggris
4.	Noor Amalia Fahrani, S.Pd 198112132005012005	Tata Usaha III/a	S1 Pendidikan Bahasa Inggris
5.	Fatiah 196303161989022001	Tata Usaha III/b	SMEA Jurusan Tata Buku
6.	Sumi Hartati 196202151988032001	Tata Usaha II/b	SMP
7.	Halidi 198508142009011008	Tata Usaha II/b	MAN Jurusan Bahasa
8.	Afriyana, S.Sos	Tata Usaha	S1 Ilmu Administrasi Negara
9.	Alimudin	Tata Usaha	SMA

Tabel VII. Staf Tata Usaha di MTsN 2 Kota Banjarmasin

5. Keadaan Siswa

Keadaan siswa di MTsN 2 Kota Banjarmasin dengan jumlah siswa kelas VII sebanyak 309 siswa yang dibagi dalam 8 kelas, siswa kelas VIII sebanyak 336 siswa yang dibagi dalam 9 kelas, dan jumlah siswa kelas IX sebanyak 339 yang terbagi dalam 8 kelas. Data keadaan siswa dapat dilihat pada tabel VIII.

Tabel VIII. Keadaan Siswa di MTsN 2 Kota Banjarmasin

NO .	KELAS	LAKI- LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	TAHUN PELAJARAN
1.	VII A	16	23	39	2018/2019
2.	VII B	13	26	39	2018/2019
3.	VII C	16	24	40	2018/2019
4.	VII D	15	24	39	2018/2019
5.	VII E	13	25	38	2018/2019
6.	VII F	12	27	39	2018/2019
7.	VII G	11	28	39	2018/2019
8.	VII H	24	12	36	2018/2019
9.	VIII A	10	30	40	2018/2019
10.	VIII B	14	25	39	2018/2019
11.	VIII C	12	26	38	2018/2019
12.	VIII D	14	24	38	2018/2019
13.	VIII E	16	22	38	2018/2019
14.	VIII F	18	20	38	2018/2019
15.	VIII G	13	25	38	2018/2019
16.	VIII H	16	20	36	2018/2019

NO .	KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	TAHUN PELAJARAN
17.	VIII I	12	19	31	2018/2019
18.	IX A	16	24	40	2018/2019
19.	IX B	23	16	39	2018/2019
20.	IX C	14	26	40	2018/2019
21.	IX D	15	25	40	2018/2019
22.	IX E	12	28	40	2018/2019
23.	IX F	18	22	40	2018/2019
24.	IX G	10	30	40	2018/2019
25.	IX H	13	27	40	2018/2019
JUMLAH		366	598	964	

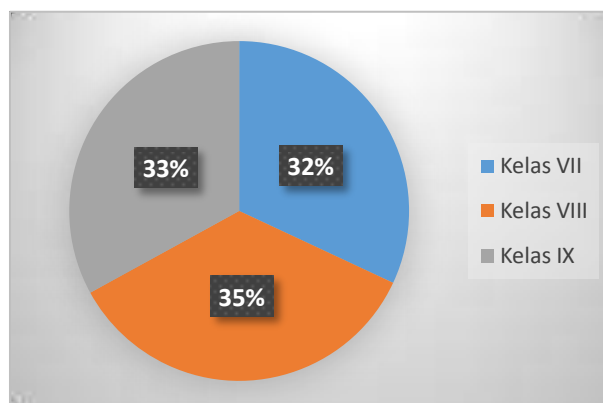


Diagram I. Keadaan Siswa MTsN 2 Kota Banjarmasin

B. Proses Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan dalam waktu kurang lebih 2 minggu, terhitung mulai tanggal 24 September sampai 2 Oktober 2018. Pada pembelajaran dalam penelitian ini, peneliti sekaligus bertindak sebagai guru. Adapun materi yang diajarkan selama masa penelitian adalah Bentuk Aljabar (Mengenal Bentuk Aljabar serta Penjumlahan dan Pengurangan Bentuk Aljbar) pada kelas VII dengan kurikulum 2013.

Penelitian ini, menggunakan materi Bentuk Aljabar yang membahas tentang mengenal bentuk aljabar serta penjumlahan dan pengurangan bentuk aljabar materi ini diajarkan di kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Open Ended* sedangkan pada kelas kontrol diajarkan dengan model pembelajaran konvensional.

Deskripsi pelaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sebagai berikut

1. Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen

Pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen (VII G) menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Open Ended*. Dua pertemuan digunakan untuk mempelajari mengenal bentuk aljabar serta penjumlahan dan pengurangan bentuk aljabar ditambah sekali pertemuan tes akhir. dan proses pembelajaran dilakukan berdasarkan RPP. Setelah dilakukan pembelajaran siswa diberi tes (*posttest*) untuk mengukur kemampuan berpikir kreatif siswa. Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel IX:

Tabel IX. Pelaksanaan Pembelajaran di kelas Eksperimen.

No	Pertemuan Ke-	Hari/Tanggal	Jam Ke	Pokok Bahasan
1	1	Selasa/25-09-2018	1-2	Mengenal bentuk Aljabar
2	2	Sabtu/29-09-2018	3-4	Penjumlahan & Pengurangan Bentuk Aljbar
3	3	Selasa/02-10-2018	1-2	Tes Akhir

Pembelajaran diawali dengan menginformasikan tujuan dan motivasi kepada siswa tentang pentingnya mempelajari materi Aljabar melalui beberapa contoh. Melalui pembelajaran *Open Ended* siswa diberikan lembar kerja siswa

(LAS) masing-masing siswa diberikan waktu untuk mempelajari sendiri LAS yang diberikan kemudian siswa diberi kesempatan bertanya yang belum mereka pahami selanjutnya guru memberikan penjelasan kepada siswa.

Tahap berikutnya, siswa diminta mengerjakan soal latihan yang tersedia di LAS untuk dipelajari secara individu selama 15 menit. Peneliti mengawasi dan memberikan bantuan jika ada siswa yang mengalami kesulitan.

Setelah siswa menjawab soal latihan KBKM, peneliti meminta siswa menuliskan jawabannya di papan tulis, siswa lain diminta lagi untuk menuliskan jawabannya untuk soal yang sama tapi dengan jawaban yang berbeda yang kemudian dibahas bersama-sama. Pada tahap ini jika masih ada siswa yang belum jelas peneliti memberikan kesempatan untuk bertanya. Kemudian siswa dibimbing oleh peneliti untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari, untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi yang telah dipelajari, untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi yang baru saja dipelajari, siswa diberi soal untuk dikerjakan secara individu.

Selama pembelajaran, siswa terlihat antusias dan aktif dalam setiap tahap yang dilakukan. Hal ini terlihat ketika siswa mengerjakan soal KBKM yang membuat siswa berpikir kreatif dan bebas memberikan jawaban namun tetap terkonsep. Beberapa tahap tersebut didokumentasikan dan disajikan pada Gambar II sampai Gambar IV.



Gambar II. Proses Pembelajaran Kelas Eksperimen

Gambar III. Siswa Menuliskan Jawaban di Papan Tulis



Gambar IV. Siswa Kelas Ekeperimen Menjawab Soal *Post-Test*

2. Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol

Pelaksanaan pembelajaran di kelas kontrol (VII F) menggunakan model pembelajaran konvensional. Dua pertemuan digunakan untuk mempelajari materi mengenal bentuk aljabar serta penjumlahan dan pengurangan bentuk aljabar ditambah sekali pertemuan untuk tes akhir. Proses pembelajaran dilakukan berdasarkan RPP. Setelah dilakukan pembelajaran siswa diberi tes (*post-test*) KBKM untuk mengukur kemampuan berpikir kreatif siswa. Beberapa pelaksanaan didokumentasikan oleh peneliti yaitu pada gambar. Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas kontrol dapat dilihat pada tabel X:

Tabel X. Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol.

No	Pertemuan Ke-	Hari/Tanggal	Jam Ke	Pokok Bahasan
1	1	Senin/ 24-09-2018	1-2	Mengenal bentuk Aljabar
2	2	Rabu/ 26-09-2018	3-4	Penjumlahan & Pengurangan Bentuk Aljbar
3	3	Senin/ 01-10-	1-2	Tes Akhir

		2018		
--	--	------	--	--

Tahap pendahuluan, peneliti menginformasikan tujuan dari pembelajaran. Kemudian peneliti memberikan motivasi kepada siswa mengenai penerapan materi bentuk aljabar dalam kehidupan sehari-hari.

Tahap berikutnya peneliti menjelaskan materi dan contoh soal lengkap dengan cara penyelesaiannya. Ketika peneliti menjelaskan materi beberapa siswa memperhatikan, namun ada juga yang asyik sendiri dan mengobrol dengan temannya. Setelah diingatkan untuk belajar dan dimintakan fokus memperhatikan penjelasan peneliti, kelas sedikit lebih kondusif. Kemudian siswa dipersilahkan untuk bertanya apabila menemui kesulitan. Peneliti memberikan waktu pada siswa untuk mencatat dan memahami kembali apa yang sudah dijelaskan oleh peneliti.

Selanjutnya, siswa diminta untuk mengerjakan soal soal latihan yang diberikan oleh penelitim untuk dipahami secara individu. Setelah selesai mengerjakan soal latihan, siswa dipersilahkan untuk mengerjakan di papan tulis. Ada siswa yang maju dengan keinginan sendiri, ada juga yang menunggu ditunjuk. Setelah selesai menuliskan hasil pekerjaan di papan tulis yang kemudian dibahas bersama-sama.

Tahap akhir pembelajaran, peneliti membimbing siswa dalam menyimpulkan konsep yang telah dipelajari. Selajutnya siswa diberikan soal untuk dikerjakan secara individu. Pelajaran dikelas kontrol siswa yang memperhatikan dan mengikuti pembelajaran dengn baik mendapatkan nilai yang diatas KKM, sedangkan siswa yang tidak memperhatikan dan mengikuti



pembelajaran dengan baik mendapat nilai yang kurang memuaskan. Beberapa tahap tersebut didokumentasi dan disajikan pada Gambar V. dan Gambar VI.

Gambar V. Proses Pembelajaran Kelas Kontrol

Gambar VI. Siswa Kelas Kontrol Menjawab Soal *Post-Test*

C. Dekripsi Kemampuan Awal Siswa

Data untuk kemampuan awal siswa kelas VII F dan Kelas VII G diambil dari nilai ulangan matematika pada materi sebelumnya di kelas VII F dan kelas



VII G. Berikut Deskripsi kemampuan awal siswa:

Tabel XI. Deskripsi Kemampuan Awal Siswa

	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Nilai Tertinggi	90,00	90,00
Nilai Terendah	60,00	50,00
Rata-Rata	77,17	78,15
Standar Deviasi	7,82	11,20

Tabel XI menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan awal di kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan nilai selisih 0.98, untuk lebih jelasnya akan diuji dengan uji beda.

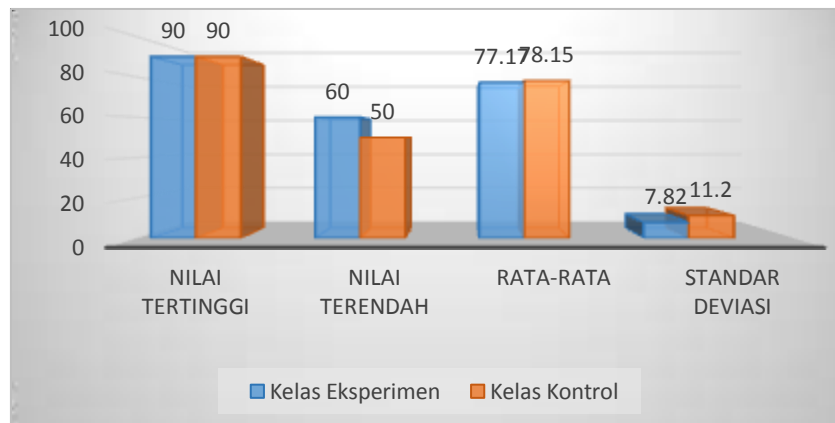


Diagram II. Deskripsi Kemampuan Awal Siswa

D. Uji Beda Kemampuan Awal Siswa

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data, untuk menguji normalitas digunakan uji *Kolmogorov-Smirnov Test (Lilliefors significance correction)* dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Uji ini dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 22. Data berdistribusi normal jika $sig > \alpha$.

Tabel XII. Uji Normalitas Kemampuan Awal Siswa.

Data	<i>Kolmogorov-Smirnov Test (Lilliefors significance correction)</i>	Normalitas
Eksperimen	0,000	Tidak normal
Kontrol	0,000	Tidak normal

Berdasarkan tabel XII di atas menunjukkan uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov Test (Lilliefors significance correction)* menggunakan SPSS pada kelas eksperimen diperoleh $sig = 0.000$. karena $sig < 0,05$, maka kemampuan awal siswa kelas eksperimen tidak berdistribusi normal. Pada kemampuan awal siswa kelas kontrol $sig = 0,023$. Karena $Sig < 0,05$, maka kemampuan awal siswa kelas kontrol tidak berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas Kemampuan Awal

Uji homogen dilakukan menggunakan *Levene's Test* dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Uji ini dilakukan dengan bantuan SPSS 22 data berdistribusi homogen jika $sig > 0,05$.

Tabel XIII. Interpretasi Uji Homogenitas Kemampuan Awal

Data	<i>sig</i>	α	Kesimpulan
Antar Kelas	0,305	0,05	Data homogen

Berdasarkan tabel XIII menunjukkan uji homogenitas dengan menggunakan uji *Test of Homogeneity of Variances (Levene's Test)* menggunakan SPSS pada kelas diperoleh $sig = 0,305$ karena $sig > 0,05$, maka kemampuan berpikir kreatif siswa homogen.

3. Uji U (*Uji Mann-Whitney U test*)

Data perhitungan kemampuan awal siswa diperoleh bahwa data tidak berdistribusi Normal maka uji beda dilakukan dengan uji U seperti pada tabel XIV.

Tabel XIV. Interpretasi Uji U kemampuan Awal Siswa

Data	<i>Asymp.sig (2-tailed)</i>	α	Kesimpulan
Antar Kelas	0,476	0,05	Tidak terdapat perbedaan yang signifikan

Berdasarkan *output "Test Statistic"* pada tabel XIV, diketahui *Asymp. Sig (2-tailed)* = 0,476. Karena nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* > α maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya tidak terdapat perbedaan signifikan antara kemampuan awal siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.

E. Deskripsi Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Tes Akhir Siswa

Tes akhir dilakukan untuk mengetahui hasil belajar di kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Tes dilakukan pada pertemuan ketiga distribusi jumlah siswa yang mengikuti tes dapat dilihat pada tabel XV.

Tabel XV. Distribusi Jumlah Siswa yang Mengikuti Tes akhir

	KE	KK
Tes akhir program pengajaran	39	36
Jumlah siswa seluruhnya	39	39

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pada pelaksanaan tes akhir dikelas eksperimen 100% dari 39 siswa dan dikelas kontrol hanya 92% dari 39 siswa.

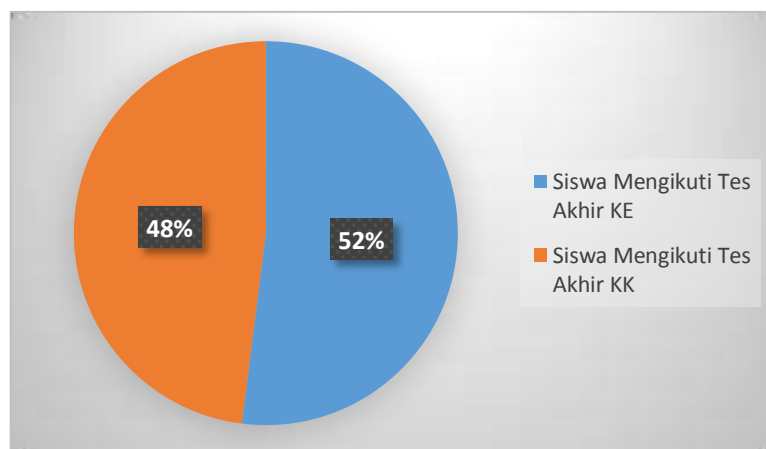


Diagram III. Jumlah Siswa yang Mengikuti Tes Akhir

1. Hasil Belajar Kemampuan Berpikir Kretatif Matematis (KBKM)

Kelas Eksperimen

Data hasil tes kemampuan berpikir kreatif matematis (KBKM) yang diperoleh, disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sebagai berikut.

Tabel XVI. Distribusi Frekuensi KBKM Kelas Eksperimen

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
95,00 -100,00	11	28,20	Istimewa
80,00 - < 95,00	17	43,58	Amat baik
65,00 – < 80,00	6	15,38	Baik
55,00 – < 65,00	5	12,82	Cukup
40,00 – < 55, 00	0	0,00	Kurang
0,00 – < 40,00		0,00	Amat kurang
Jumlah	39	100 ,00	

Berdasarkan tabel XVI dari 39 siswa yang mengikuti pembelajaran ada 28 orang atau 71,79 % yang termasuk kualifikasi amat baik sampai istimewa dan 11 orang atau 28,20 % yang termasuk kualifikasi cukup sampai baik. Nilai rata-rata keseluruhan adalah 82,82 dan berada pada kualifikasi amat baik.

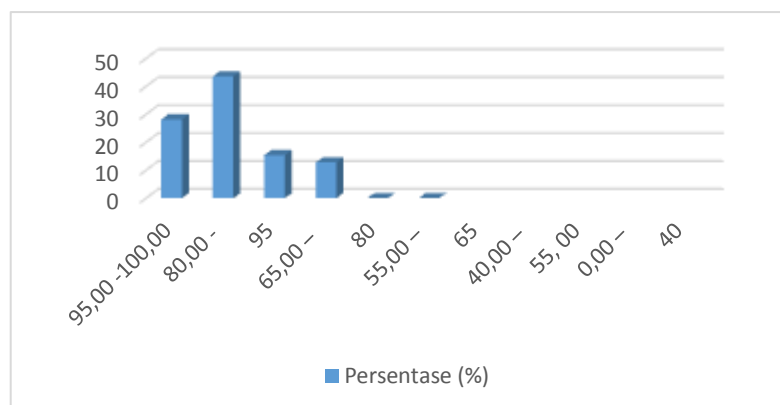


Diagram IV. Hasil *Post-Test* Siswa Kelas Eksperimen

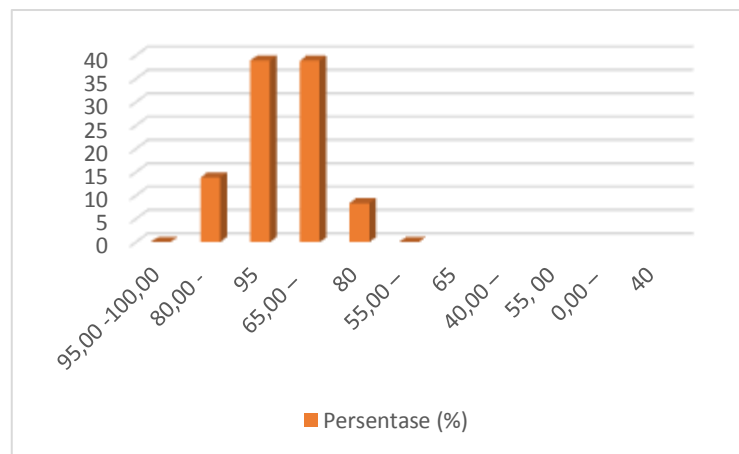
2. Hasil Belajar Kemampuan Berpikir Kretif Matematis (KBKM) Kels Kontrol

Data hasil tes kemampuan berpikir kreatif matematis (KBKM) yang diperoleh, disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sebagai berikut.

Tabel XVII. Distribusi Frekuensi KBKM kelas kontrol

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
95,00 - 100,00	0	0,00	Istimewa
80,00 - < 95,00	5	13,88	Amat baik
65,00 - < 80,00	14	38,88	Baik
55,00 - < 65,00	14	38,88	Cukup
40,00 - < 55,00	3	8,33	Kurang
0,00 - < 40,00	0	0,00	Amat kurang
Jumlah	36	100,00	

Berdasarkan tabel XVII dari 36 siswa yang mengikuti pembelajaran ada 5 orang atau 13,88 % yang termasuk kualifikasi amat baik dan ada 28 orang atau 77,77 % yang termasuk kualifikasi cukup sampai baik dan ada 3 orang atau 8,33 % yang termasuk kualifikasi kurang. Nilai rata-rata keseluruhan adalah 66,38 dan berada pada kualifikasi baik.



Daigram V. Hasil *Post-Test* Siswa Kelas Kontrol

F. Uji Beda Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa

1. Uji Beda Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis (KBKM) Total

Rangkuman hasil belajar kemampuan berpikir kreatif matematis siswa dari tes akhir yang diberikan dapat dilihat pada tabel XVIII.

Tabel XVIII. Deskripsi Hasil Belajar KBKM Siswa

Statistika	Kelas	
	Eksperimen	Kontrol
Jumlah Siswa	39	36
Nilai Tertinggi	95	90
Nilai Terendah	60	40
Rata-Rata	82,82	66,38
Median (Me)	85	65
Varians	143,15	103,17
Standar Deviasi	11,964	10,18

Tabel XVIII menunjukkan adanya perbedaan perhitungan secara statistik antara kedua kelas. Dari tabel diketahui nilai rata-rata kelas eksperimen lebih

tinggi dari pada nilai rata-rata kelas kontrol dengan selisih 16,44. Jika dari nilai siswa tertinggi dari kedua kelas tersebut kelas eksperimen dengan nilai 95, sedangkan nilai terendah terdapat di kelas kontrol dengan nilai 40, artinya kemampuan berpikir kreatif matematis perorangan tertinggi terdapat di kelas eksperimen sedangkan kemampuan berpikir kreatif matematis perorangan terendah terdapat di kelas kontrol.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov Test (Lilliefors significance correction)*

Tabel XIX. Interpretasi Uji Normalitas Hasil Belajar KBKM Siswa

Data	<i>Kolmogorov-Smirnov Test (Lilliefors significance correction)</i>	Normalitas
KBKM Eksperimen dan Kontrol	0,001 0,000	Tidak normal Tidak normal

Berdasarkan tabel XIX menunjukkan uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov Test (Lilliefors significance correction)* menggunakan SPSS 22. Pada hasil tes KBKM kelas eksperimen dan kelas kontrol di peroleh $sig = 0,000$. Karena $sig < 0,05$ maka hasil tes KBKM kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak berdistribusi normal yang berarti sebaran

hasil belajar berpikir kreatif matematis siswa pada kelas kontrol dan eksperimen berdistribusi tidak normal.

b. Uji Homogenitas Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa

Uji homogen dilakukan menggunakan *Test of Homogeneity of Variances (Levene's Test)* dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Uji ini dilakukan dengan bantuan SPSS 22 data berdistribusi homogen jika $sig > 0,05$.

Tabel XX. Interpretasi Uji Homogenitas Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa

Data	<i>Sig</i>	α	Kesimpulan
Antar Kelas	0,275	0,05	Data homogen

Berdasarkan tabel XX menunjukkan uji homogenitas dengan menggunakan uji *Test of Homogeneity of Variances (Levene's Test)* menggunakan SPSS pada kelas diperoleh $sig = 0.275$ karena $sig > 0,05$, maka kemampuan berpikir kreatif siswa homogen.

c. Uji U

Berdasarkan uji normalitas hasil belajar kemampuan berpikir kreatif matematis, menunjukkan bahwa hasil belajar kemampuan berpikir kreatif matematis kedua kelas tidak berdistribusi normal maka untuk menguji signifikan perbedaan digunakan uji *Mann-Whitney* atau disebut juga uji U. Adapun hasil uji hasil belajar kemampuan berpikir kreatif matematis dengan uji U disajikan dalam tabel XXI:

Tabel XXI. Interpretasi Uji *Mann-Whitney* Hasil Belajar KBKM Siswa.

Nilai	<i>Asymp.sig (2-tailed)</i>	α	Kesimpulan
Eksperimen dan kontrol	0,000	0,05	Terdapat perbedaan yang

			signifikan
--	--	--	------------

Berdasarkan tabel XXI diketahui pada taraf signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa ada terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kemampuan berpikir kreatif matematis siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol

2. Ketuntasan Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Ketuntasan hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat dari tabel XXII sebagai berikut :

Tabel XXII. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Kelas	Ketuntasan	Kelas	Ketuntasan
Eksperimen	79,48 %	Kontrol	27,77 %

Berdasarkan tabel XXII ketuntasan kelas eksperimen $79,48 \% > 75\%$ artinya pembelajaran di kelas eksperimen dapat dikatakan efektif sedangkan kelas kontrol $27,77 \% < 75 \%$ artinya pembelajaran di kelas kontrol tidak efektif.

3. Rangkuman Skor Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Tiap Indikator

Keempat skor rata-rata kemampuan berpikir kreatif tidak sama jadi, kualifikasi tiap indikoator bervariasi ada yang masuk kualifikasi Amat baik, baik, cukup, dan kurang dengan rekapitulasi sebagai berikut.

Tabel XXIII. Rangkuman Skor KBKM Tiap Indikator

Indikator	Kelas							
	Eksperimen				Kontrol			
	Skor	%	Rata-rata	Ket.	Skor	%	Rata-rata	Ket.
Kelancaran	139	87,42	3,56	Baik	98	68,05	2,72	Cukup
Keluwesannya	108	67,92	2,69	Cukup	92	63,8	2,55	Cukup

						8		
Elaborasi	260	83,33	6,66	Baik	195	67,70	5,41	Cukup
Keaslian	146	91,82	3,64	Amat Baik	93	64,58	2,58	Kurang

Berdasarkan tabel XXII diketahui hasil uji hipotesis rata-rata kemampuan berpikir kreatif matematis tiap indikator dengan model pembelajaran *Open Ended* dapat meningkatkan kemampuan kelancaran, keluwesan, elaborasi, dan keaslian berpikir siswa.

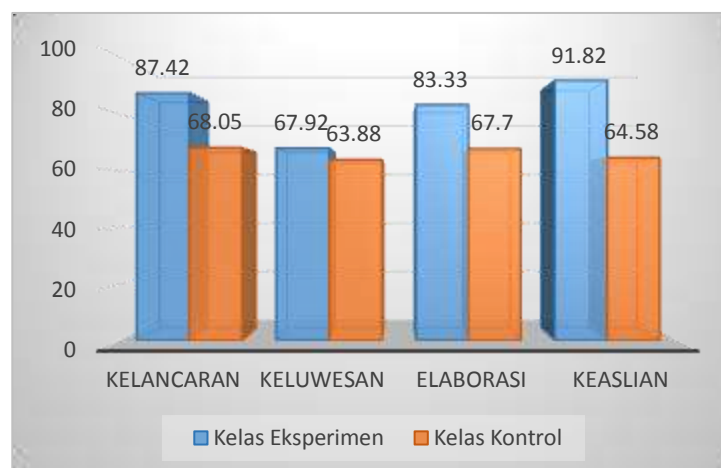


Diagram VI. Persentase Skor KBKM Tiap Indikator

G. Pembahasan Hasil Penelitian

Permasalahan dalam penelitian ini adalah mengenai keefektifan pembelajaran matematika dengan menggunakan pembelajaran *Open Ended* dan pembelajaran konvensional terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis siswa kelas VII MTsN 2 Kota Banjarmasin. Penelitian ini dilaksanakan di MTsN 2 Kota Banjarmasin pada kelas VII G sebagai kelas eksperimen yaitu kelas yang

menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Open Ended* dan kelas VII F sebagai kelas kontrol, yaitu kelas yang menggunakan model pembelajaran konvensional metode ekspositori. Materi yang diajarkan pada kedua kelas dalam penelitian ini adalah mengenal bentuk aljabar serta penjumlahan dan pengurangan pada bentuk aljabar. Penelitian ini dilakukan dalam 3 kali pertemuan, pertemuan pertama dan kedua dilakukan untuk pembelajaran dan pertemuan terakhir dilakukan *post-test* terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis siswa.

Setelah melalui tahap analisis data yang telah peneliti lakukan secara kuantitatif, maka pada bagian ini akan disajikan pembahasan hasil analisis tersebut, yaitu:

Berdasarkan hasil pengamatan sebelum penelitian terlihat kemampuan awal matematika siswa dari nilai ulangan pada materi sebelumnya tidak ada perbedaan. Setelah dilakukan uji hipotesis kemampuan berpikir kreatif secara keseluruhan terlihat adanya perbedaan yang signifikan antara hasil tes KBKM siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Open Ended* dan model pembelajaran konvensional. Hasil belajar KBKM siswa menggunakan model *Open Ended* lebih baik daripada menggunakan model pembelajaran konvensional dilihat dari perbandingan rata-rata nilai hasil tes yaitu pada siswa yang kelas eksperimen memperoleh rata-rata nilai 82,82 dan pada siswa kelas kontrol memperoleh rata-rata nilai 66,38. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa kelas eksperimen memiliki rata-rata nilai hasil belajar lebih tinggi jika dibandingkan dengan siswa kelas kontrol. Selisih nilai tes ini sebesar 16,44 menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan. Sehingga dapat disimpulkan

bahwa model pembelajaran *Open Ended* efektif dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis (KBKM) siswa kelas VII MTsN 2 Kota Banjarmasin.

Berdasarkan pengujian yang diuraikan dengan uji beda dengan terlebih dahulu menghitung apakah data kedua kelas berdistribusi normal kemudian karena data tidak berdistribusi normal maka uji beda dilakukan dengan menggunakan uji U diketahui hasil dari kedua hipotesis yang dikemukakan oleh peneliti bahwa *Asymp. Sig (2 tailed) = 0,000* dengan $\alpha = 0,05$ karena *Asymp. Sig (2 tailed) < α* maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelas VII G sebagai kelas eksperimen dan VII F sebagai kelas kontrol.

Berdasarkan perhitungan ketuntasan belajar dikelas eksperimen mencapai 79,48 % > 75 % menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan dinyatakan efektif, sedangkan di kelas kontrol mencapai 27,77 % < 75 % menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan tidak efektif. Ketuntasan hasil belajar dari kelas eksperimen ini juga menunjukkan keberhasilan dari model pembelajaran *Open Ended* di kelas tersebut.

Penelitian ini terdapat empat indikator kemampuan berpikir kreatif matematis siswa yang diukur oleh peneliti, yaitu :

a. Kemampuan Berpikir Lancar

Mengacu pada indikator yang dikemukakan Munandar, berpikir lancar adalah mencetuskan banyak gagasan atau jawaban,

b. Kemampuan Berpikir Luwes

Salah satu berpikir luwes adalah menghasilkan gagasan, jawaban, atau pertanyaan yang bervariasi.

c. Kemampuan Berpikir Rinci (elaborasi)

Salah satu definisi berpikir rinci adalah kemampuan mengembangkan suatu gagasan atau produk. Dari lima butir soal yang diujikan terdapat dua soal yang mengukur kemampuan berpikir rinci yaitu. Menyelesaikan proses penjumlahan dan pengurangan bentuk Aljabar secara rinci

d. Kemampuan Berpikir Asli

Salah satu berpikir asli adalah memberikan ide baru dalam menyelesaikan masalah.

Berdasarkan uji hipotesis kemampuan berpikir kreatif matematis siswa tiap indikator pada tabel XXII. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata aspek kelancaran, keluwesan, elaborasi dan keaslian kelas eksperimen lebih tinggi dibanding kelas kontrol. Maka dapat dikatakan pula model pembelajaran *Open Ended* efektif digunakan untuk meningkatkan setiap indikator KBKM.